

**LAPORAN KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
LULUSAN TAHUN 2022**



**UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
Jl. Veteran No. 53 A Lamongan
TAHUN 2024**

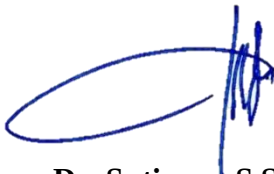
LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENGGUNA ALUMNI TAHUN 2022

UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

Telah disahkan pada Tanggal 1 Oktober 2024

Kaprodi



Dr. Sutinem, S.S., M.M.

Ketua Unit Penjamin Mutu
Fakultas



Luluk Nur Azizah, S.P.d., M.P.d

Mengetahui,
Dekan



Dr. Abid Muhtarom, S.Pd., SE., MSE

Kata Pengantar

Keberhasilan lulusan Perguruan Tinggi (PT) dalam mencetak lulusan yang berkompeten adalah salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi PT bagi stockholder pengguna lulusan. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (output pembelajaran) tetapi juga wajib membekali para lulusan untuk dapat bekerja secara professional dan berkompeten dibidang yang ditekuni.

Keberadaan Pusat Karir di PerguruanTinggi mencerminkan tanggung jawab dan layanan PT bagi lulusan baru pada khususnya, dan mahasiswa pada umumnya sebagai calon lulusan. Hasil survey kepuasan pengguna ini akan berguna untuk menyusun strategi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu yang berkelanjutan.

Pelaksanaan jejaring kepuasan pengguna alumni juga bertujuan untuk mendapatkan gambaran obyek tentang informasi mutu dan kualitas lulusan dalam bekerja.

Lamongan, 30 Juni 2022

Penyusun.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kepuasan Pengguna	1
1.3 Manfaat Kepuasan pengguna	3
BAB II METODE TRACER STUDY	3
2.1 Waktu Pelaksanaan	3
2.2 Populasi dan Sampel	3
2.3 Teknik Sampling.....	4
2.4 Jenis dan Sumber Data	4
2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	4
2.6 Tahapan Tracer Study	4
BAB III PENYAJIAN DATA ANALISIS TRACER STUDY	6
3.1 Hasil Survey	
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	19
4.1 Kesimpulan	19
4.2 Rekomendasi	19
4.3 Intervensi Tindak Lanjut yang harus dilakukan.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Survey terhadap pengguna lulusan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kompetensi para alumni terkait profesionalisme, kecakapan dan etos kerja yang dilakukan diperusahaan *stockholder*. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk menyempurnakan dan penjaminan kualitas lembaga Pendidikan Tinggi.

Universitas Islam Lamongan melaksanakan jejaring terkait nilai atau respon kepuasan para pengguna alumni terkait beberapa hal yang perlu diberikan penilaian dan evaluasi terkait input media belajar sehingga mampu menciptakan output yang sesuai dengan kondisi permintaan pasar dunia kerja.

Kegiatan jejaring nilai kepuasan pengguna alumni dibawah koordinasi Pusat Karir Universitas Islam Lamongan. Hasil studi yang dilakukan setiap tahun akan dilaporkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Wakil Rektor I dan III untuk kemudian dilakukan pembahasan dan evaluasi bagi perkembangan dan perbaikan kurikulum dan kemahasiswaan. Selain itu, hasil studi yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi reakreditasi yang akan mendukung masing – masing Program Studi (Prodi) yang ada di Universitas Islam Lamongan.

1.2. Tujuan Jejaring Kepuasan Pengguna

Studi kepuasan pengguna bertujuan untuk :

1. Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik pengguna alumni sebagai bahan evaluasi guna perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan perguruan tinggi.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (hardskill, softskill, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb).
3. Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional.
4. Memberikan masukan dan data penting bagi Human Resource Development (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan perguruan tinggi itu sendiri.
5. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait kompetensi, etos kerja.
6. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan, dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.

1.3. Manfaat Survey kepuasan pengguna

Manfaat umpan balik survey kepuasan pengguna tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Kepuasan pengguna alumni dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan / match kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertical (antar berbagai level/strata pendidikan). Berikut manfaat dari pelaksanaan survey kepuasan pengguna :

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan jurusan dan angkatan.
2. Sebagai informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi.
3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industry.
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi.
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum.
6. Sebagai bahan evaluasi untuk akreditasi nasional dan internasional.
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* alumni.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA PENGGUNA ALUMNI

2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelacakan pengguna alumni dilaksanakan secara rutin setiap tahun yang dimulai dengan rincian tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Rundown Pelaksanaan pelacakan pengguna alumni

NO	DESKRIPSI	WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN
1.	Sosialisasi Pelaksanaan Pengguna Alumni	JUNI	1. Rapat Pelaksanaan 2. Usulan Item Kuisisioner oleh Wakil Dekan
2	Pengembangan Instrumen	JUNI	1. Penyusunan Item Kuisisioner 2. Penentuan Teknis Pelaksanaan Survey 3. Publish Kuisisioner
3	Surat Edaran Rektor Tentang Pelaksanaan Pelacakan Pengguna Alumni	Minggu ke - 4 bulan JULI	Edaran Rektor
4	Pengumpulan Data	JULI	a. Menentukan responden. b. Pengumuman pelaksanaan Pelacakan Pengguna Alumni ke Program Studi.
5	Pengisian Kuisisioner Pengguna Alumni	AGUSTUS - SEPTEMBER	Pengguna Alumni mengisi kuisisioner yang sudah disebar.
6	Rekapitulasi Data	SEPTEMBER	Rekapitulasi data dari Masing – Masing Program Studi.
7	Penyusunan laporan di tingkat Program studi	OKTOBER	Pembuatan laporan pengguna alumni oleh masing-masing program studi
8	Penyusunan laporan di tingkat Universitas	OKTOBER	Pembuatan laporan pengguna alumni oleh Universitas
9	Pelaporan Hasil pelacakan pengguna alumni	NOVEMBER	Pelaporan ke Ristekdikti

2.2 Populasi dan Sampel

Pelacakan pengguna alumni dilakukan secara daring terhadap alumni program studi S2 Manajemen di Universitas Islam Lamongan yang lulus pada tahun 2022 Alumni yang lulus

pada tahun tersebut sebanyak 23 orang. Setelah dilakukan pencarian data sebanyak 13 orang yang dapat dihubungi dan sebanyak 10 orang yang mengisi kuisioner.

2.3 Teknik Sampling

Pelaporan ini menggunakan Probability Sampling atau random sampling merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota polupasi untuk menjadi sampel yang representative. *Type probability sampling* yang digunakan adalah simpel random sampling atau sampel acak sederhana.

2.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang diambil adalah data primer langsung dari responden yang meliputi :

1. Identitas Responden (Mahasiswa)
 - a. Nama
 - b. Tahun Lulus
 - c. Nomor Telpon
 - d. Alamat Email
 - e. Jabatan
 - f. Masa kerja
2. Indikator kepuasan pengguna
 - a. Integritas (etika dan moral)
 - b. Ketrampilan lulusan (kompetensi).
 - c. Kemampuan berbahasa asing.
 - d. Kemampuan penggunaan teknologi.
 - e. Kemampuan komunikasi
 - f. Kemampuan kerjasama.
 - g. Pengembangan diri.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data hasil survey dilakukan dengan pengisian kuesioner online oleh para stockholder pengguna alumni. Aplikasi yang dipakai adalah Form Google Docs yang tautannya ditampilkan di website Pusat Akirir, yaitu www.pusatkarir.unisla.ac.id. Tautan/link tersebut ditampilkan dalam bentuk menu kuesioner pengguna alumni pada menu bar sehingga mudah diakses dan disosialisasikan. Pengguna yang telah melakukan pengisian akan mendapatkan verifikasi melalui email/whatsapp terkait ucapan terimakasih atas isian yang diberikan. Semua data isian dimonitor langsung oleh admin pusat karir Universitas Islam Lamongan.

2.6 Tahapan Pelacakan Pengguna

Kegiatan jejaring kepuasan pengguna dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dengan detail penjelasan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan terdiri dari :
 - a. Menyiapkan data pengguna/*stakeholder* sebagai calon responden
 - b. Data kontak *stakeholder*/perusahaan, bisa diperoleh dari alumni yang bekerja di lingkungan tersebut atau dari media *online* lainnya.
 - c. Surat Edaran dari Rektor tentang pelaksanaan *survey* kepuasan pengguna lulusan
 - d. Draft kuisisioner yang disesuaikan dengan kuisisioner *online*.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Sosialisasi yaitu publikasi informasi melalui website, email blast, *sms gateway*, sosial media dan telepon.
 - b. *Survey* dimulai yaitu pengisian kuesioner oleh para pengguna alumni.
 - c. Pengingat yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengingatkan kembali kepada stockholder untuk mengisi kuesioner jika belum melakukan pengisian kuesioner, pengingat ini dilakukan sampai dengan 2 kali.
 - d. *Survey* ditutup yaitu batas waktu pengisian kuesioner telah selesai.

BAB III

PENYAJIAN DATA ANALISIS

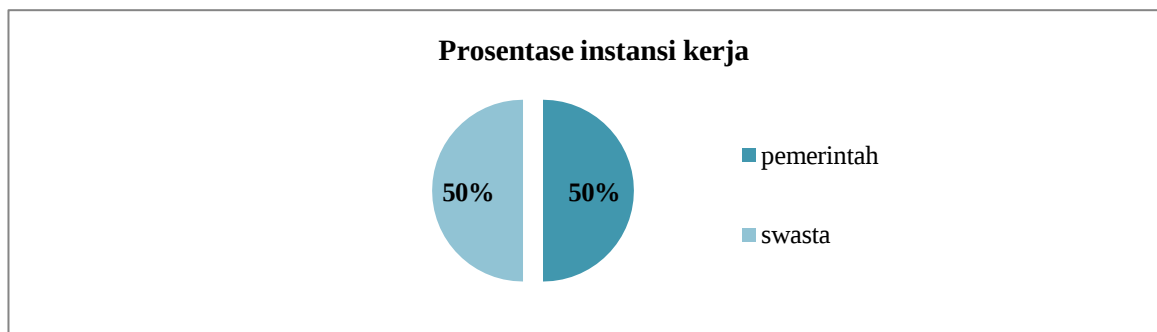
KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI

A. Hasil Survey

Pelaksanaan kegiatan survey kepuasan diperoleh data primer sebagai berikut:

1. Instansi

Dari hasil isian para pengguna mayoritas alumni kita bekerja disektor pemerintah dan swasta.



Gambar 3.1 Grafik Prosentase Instansi Kerja

Gambar 3.1 menunjukkan bahawa mayoritas alumni bekerja diinstansi pemerintahan sebesar 50 % dan sisanya di perusahaan swasta sebesar 50 %.

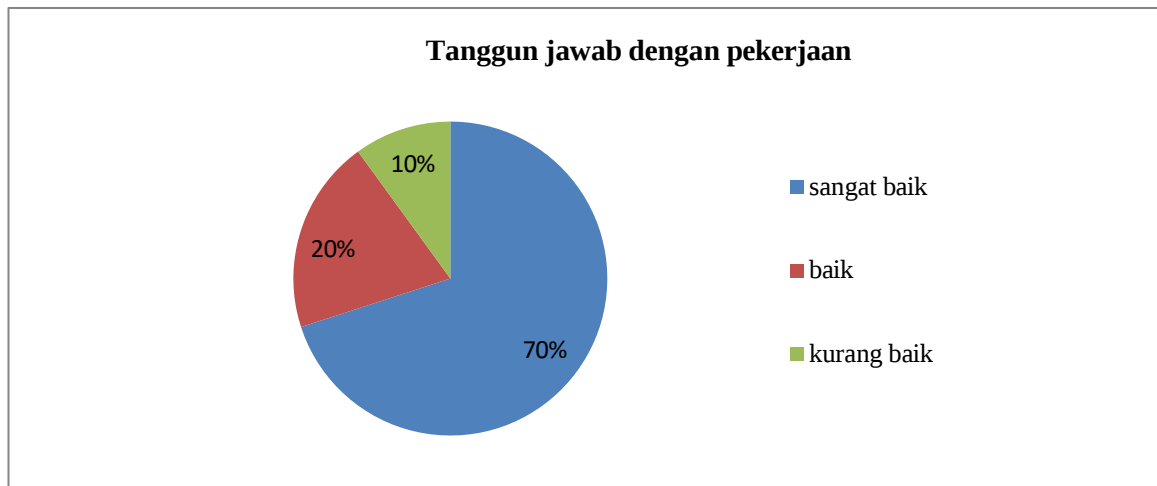
2. Indicator survey kepuasan

a. Integritas (etika dan moral)

Pada indicator ini instrument dikembangkan menjadi 3 pertanyaan yaitu:

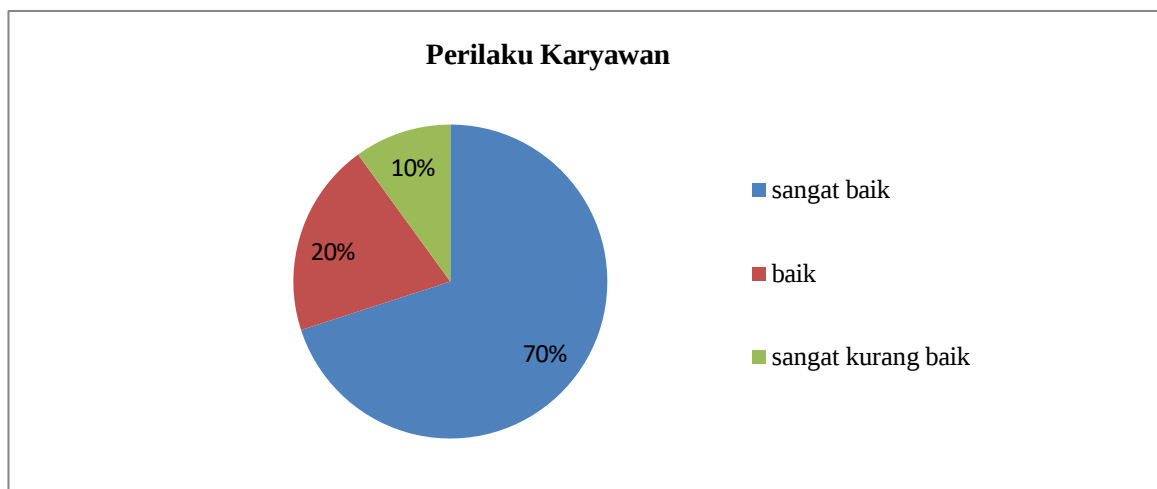
1. Tanggung jawab karyawan pada pekerjaan
2. Perilaku karyawan saat bekerja
3. Etika dan sopan santun karyawan dalam bekerja

Untuk hasil respon dari pengguna terkait beberapa instrument dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



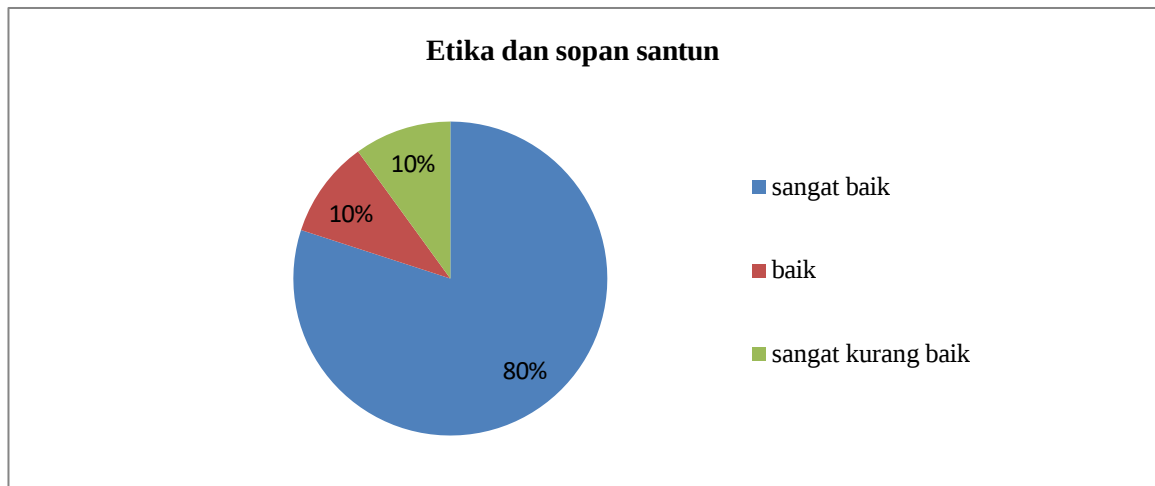
Gambar 3.2 Grafik Prosentase Tanggung jawab dengan pekerjaan

Dari Gambar 3.2 diatas dapat dijabarkan bahwa 70% Alumni memiliki tanggung jawab dengan pekerjaan yang sangat baik, dan 20% memiliki tanggung jawab dengan pekerjaan baik, dan 10% alumni memiliki tanggung jawab dengan pekerjaan yang kurang baik.



Gambar 3.3 Grafik Prosentase perilaku karyawan

Dari Gambar 3.3 diatas dapat dijabarkan bahwa 70 % Alumni memiliki perilaku yang sangat baik dalam pekerjaan, dan 20% memiliki perilaku yang baik, dan 10% memiliki perilaku yang kurang baik.



Gambar 3.4 Grafik Prosentase Etika dan sopan santun

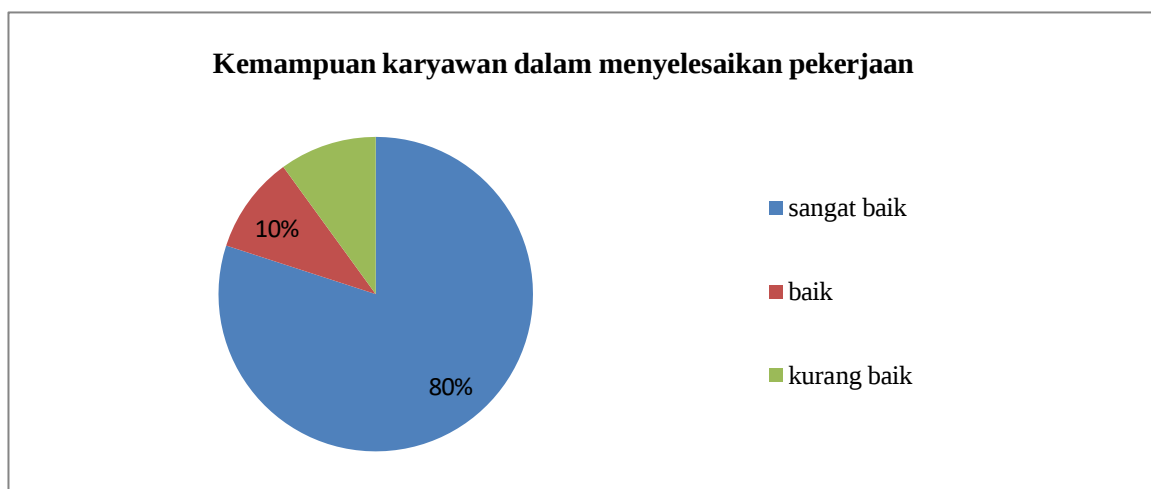
Dari Gambar 3.4 diatas dapat dijabarkan bahwa 80% Alumni memiliki etika dan moral yang sangat baik, dan 10% memiliki etika dan moral baik, sementara 10% memiliki etika dan moral sangat kurang baik.

b. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi)

Pada indicator ini instrument dikembangkan menjadi 3 pertanyaan yaitu:

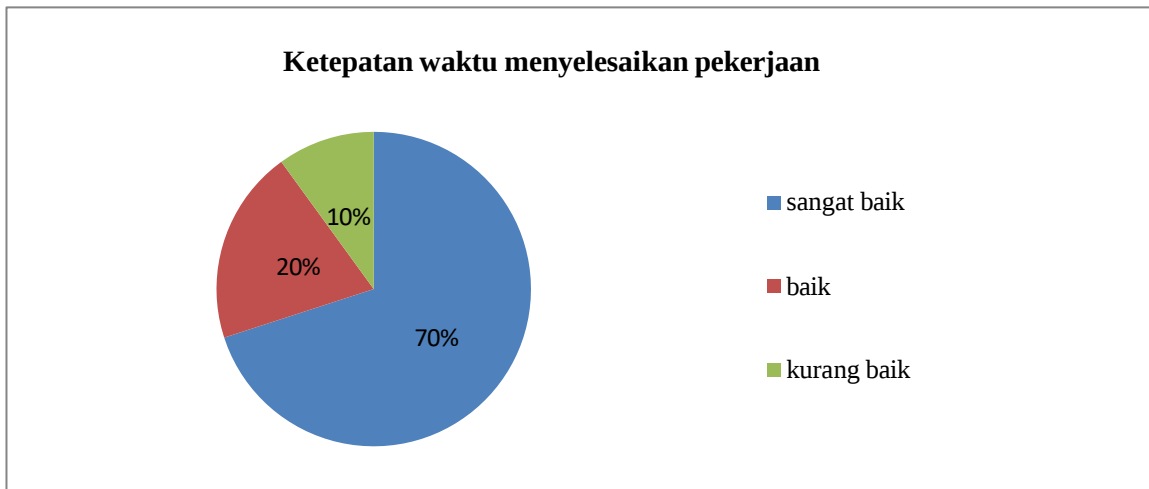
1. Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan
2. Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan
3. Kesesuaian dalam menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaan

Untuk hasil respon dari pengguna terkait beberapa inastrument dapat dilihat pada garafik dibawah ini :



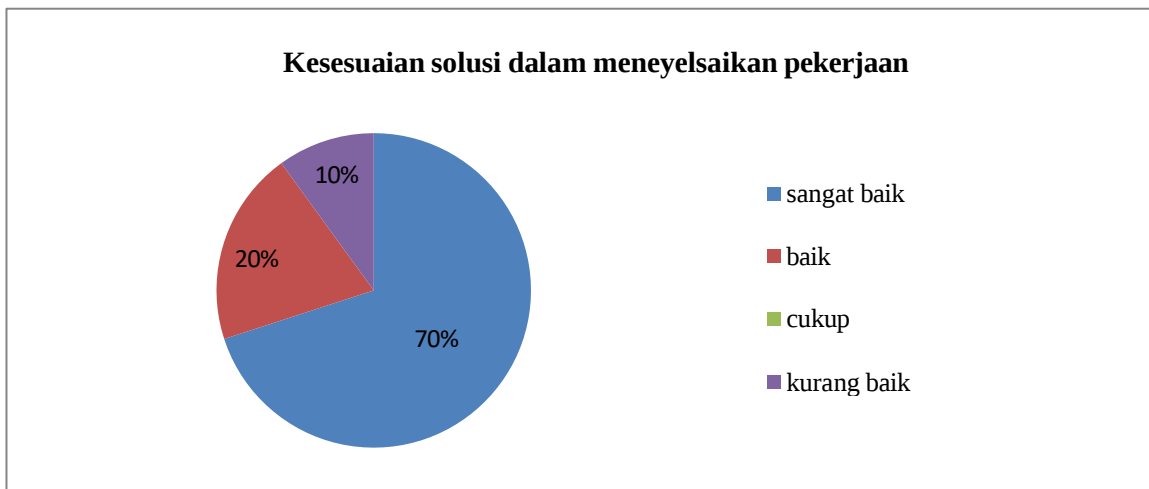
Gambar 3.5 Grafik Prosentase Kemampuan Karyawan dalam Menyelesaikan Pekerjaan

Dari gambar 3.5 diatas dapat dijabarkan bahwa 80% Alumni memiliki keahlian dan kompetensi berdasarkan bidang ilmu yang sangat baik, dan 10% memiliki keahlian dan kompetensi berdasarkan bidang ilmu yang baik, dan 10% memiliki keahlian dan kompetensi yang kurang baik.



Gambar 3.6 Grafik Prosentase Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan

Dari gambar 3.6 diatas dapat dijabarkan bahwa 70% Alumni memiliki keahlian dan kompetensi berdasarkan bidang ilmu yang sangat baik, dan 10% memiliki keahlian dan kompetensi berdasarkan bidang ilmu yang baik, 10% memiliki keahlian dan kompetensi yang kurang baik.



Gambar 3.7 Grafik Prosentase Kesesuaian solusi dalam menyelsaikan pekerjaan

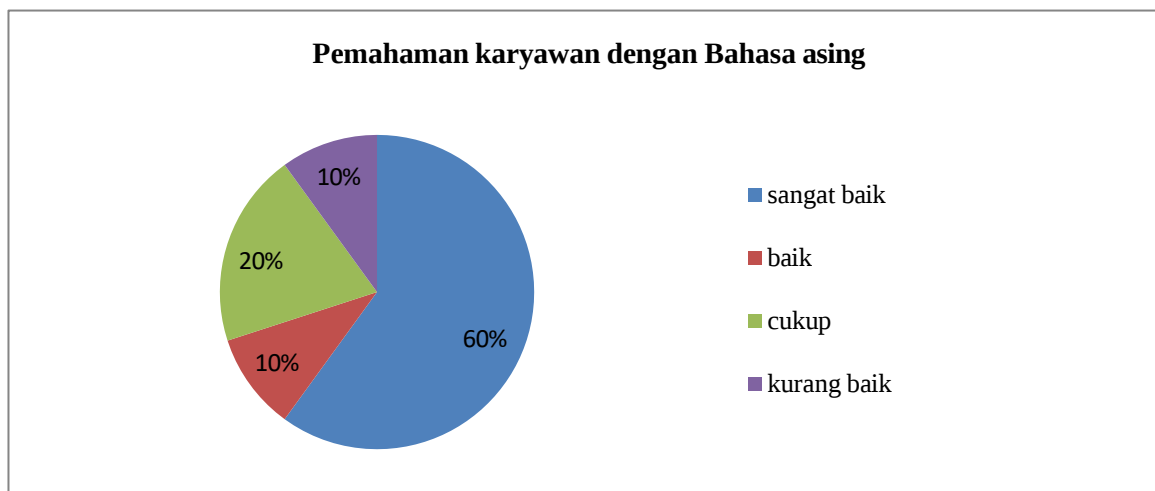
Dari gambar 3.7 diatas dapat dijabarkan bahwa 70% Alumni memiliki keahlian dan kompetensi berdasarkan bidang ilmu yang sangat baik, dan 20% memiliki keahlian dan kompetensi berdasarkan bidang ilmu yang baik, dan 10% memiliki keahlian dan kompetensi berdasarkan bidang ilmu yang kurang baik.

c. Kemampuan Berbahasa Asing

Pada indicator ini instrument dikembangkan menjadi 3 pertanyaan yaitu:

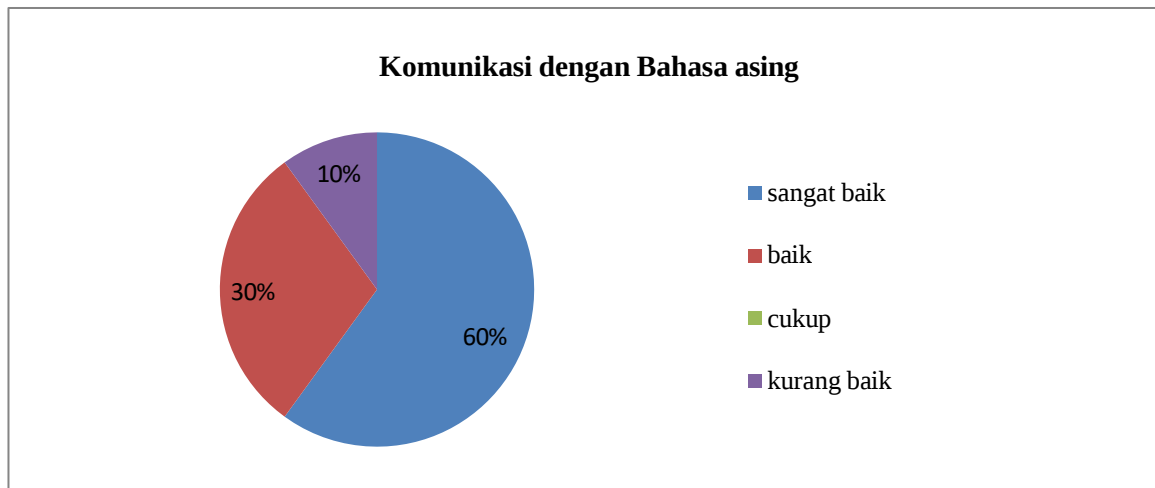
1. Pemahaman karyawan dengan Bahasa asing
2. Komunikasi dengan Bahasa asing
3. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan Bahasa asing

Untuk hasil respon dari pengguna terkait beberapa inastrument dapat dilihat pada garafik dibawah ini :



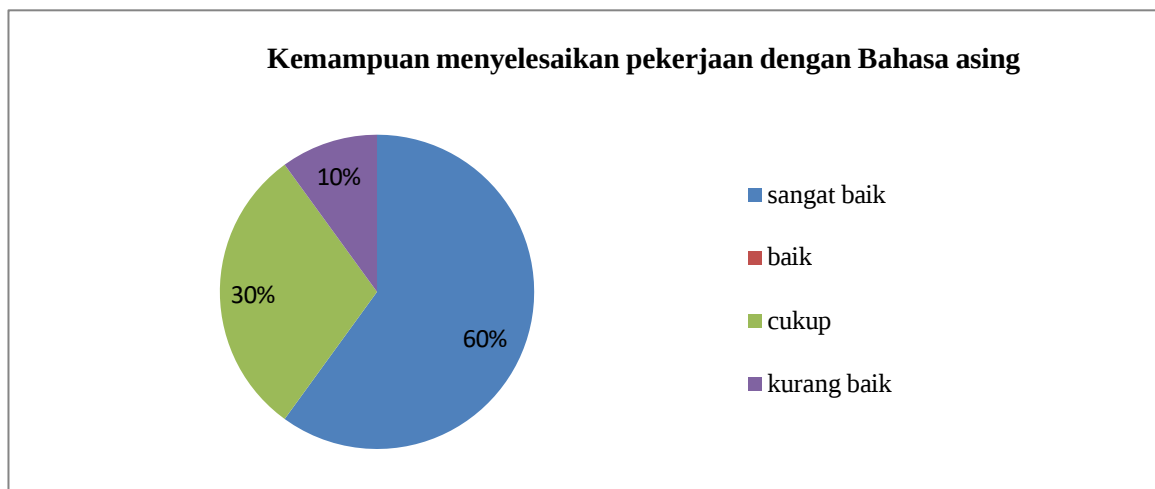
Gambar 3.8 Grafik Prosentase Pemahaman karyawan dengan Bahasa asing

Dari Gambar 3.8 diatas dapat dijelaskan bahwa 60% Alumni memiliki keahlian keahlilan berbahasa asing yang sangat baik, 10 % memiliki keahlian berbahasa asing yang baik dan 20 % memiliki keahlian berbahasa asing cukup, dan 10% memiliki kemampuan bahasa asing kurang baik.



Gambar 3.9 Grafik Prosentase Komunikasi dengan Bahasa asing

Dari Gambar 3.9 diatas dapat dijelaskan bahwa 60% Alumni memiliki keahlian keahlilan berbahasa asing yang sangat baik, 30% memiliki keahlian berbahasa asing yang sangat baik dan 10% memiliki keahlian berbahasa asing kurang.



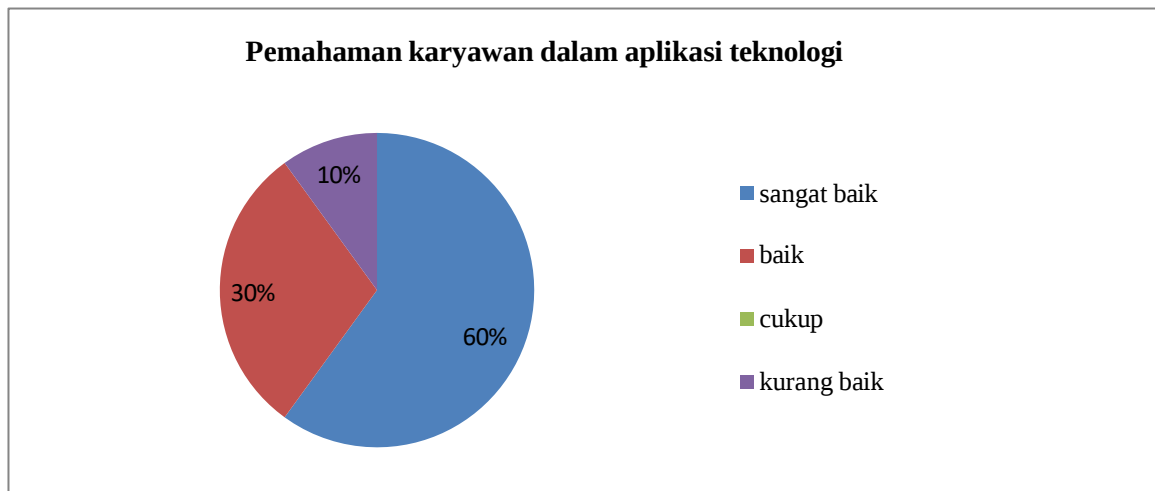
Gambar 3.10 Grafik Prosentase Kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan Bahasa asing
 Dari Gambar 3.10 diatas dapat dijelaskan bahwa 60% Alumni memiliki keahlian keahlilan berbahasa asing yang sangat baik, 30% memiliki keahlian berbahasa asing yang cukup dan 10% memiliki keahlian berbahasa asing kurang baik.

d. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi

Pada indicator ini instrument dikembangkan menjadi 3 pertanyaan yaitu:

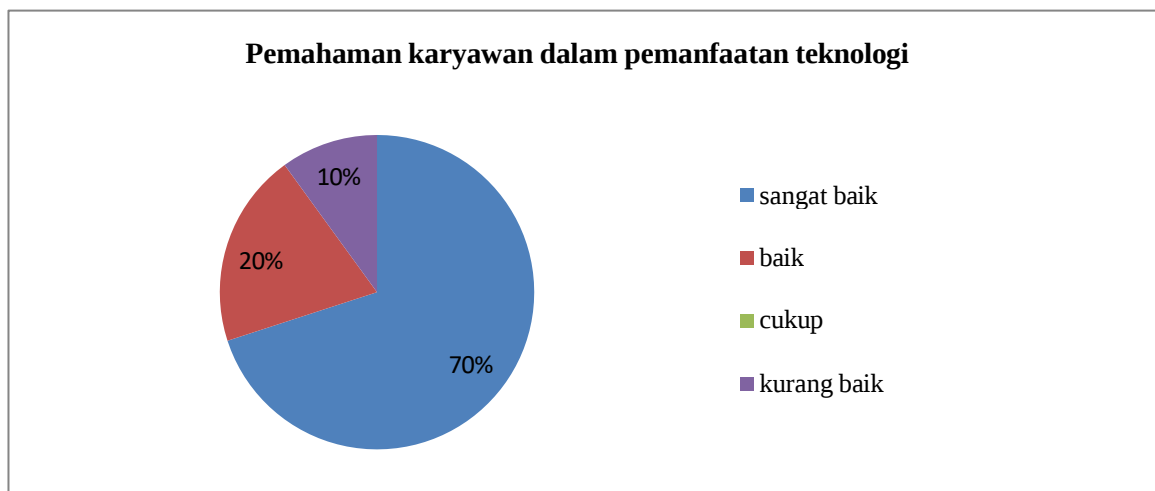
1. Pemahaman karyawan dalam aplikasi teknologi
2. Pemahaman karyawan dalam pemanfaatan teknologi
3. Pemahaman karyawan dalam eksplorasi teknologi

Untuk hasil respon dari pengguna terkait beberapa inastrument dapat dilihat pada garafik dibawah ini :



Gambar 3.11 Grafik Prosentase Pemahaman Karyawan dalam Aplikasi Teknologi

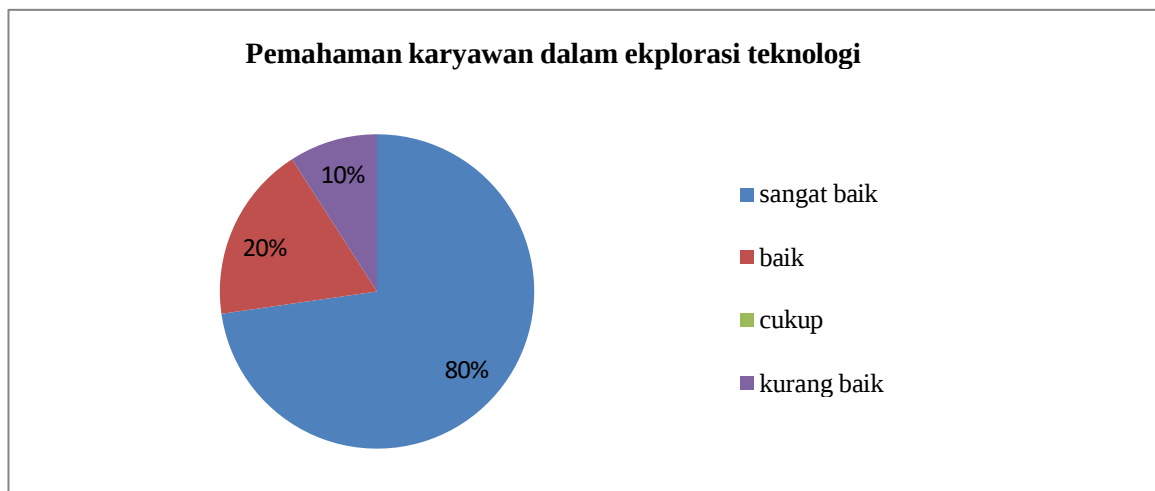
Dari grafik gambar 3.11 diatas dapat dijabarkan bahwa 60% Alumni memiliki kemampuan pemahamana dalam aplikasi teknologi yang sangat baik, dan 30% memiliki kemampuan pemahaman dalam aplikasi teknologi yang baik, dan 10% memiliki kemampuan pemahaman dalam aplikasi teknologi kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi sangat penting dalam pengetahuan alumni.



Gambar 3.12 Grafik Prosentase Pemahaman karyawan dalam pemanfaatan teknologi

Dari grafik gambar 3.12 diatas dapat dijabarkan bahwa 60% Alumni memiliki kemampuan pengunaan teknologi dan informasi yang sangat baik, dan 20% memiliki kemampuan penggunaan teknologi dan informasi yang baik, dan 10 % memiliki kemampuan

penggunaan teknologi dan informasi kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi sangat penting dalam pengetahuan alumni.



Gambar 3.13 Grafik Prosentase Pemahaman karyawan dalam eksplorasi teknologi

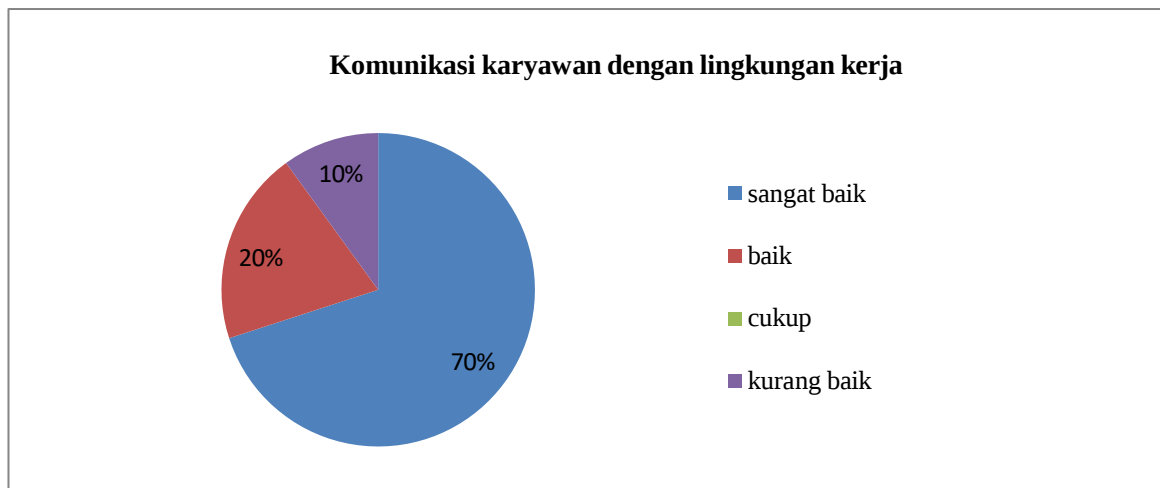
Dari grafik gambar 3.13 diatas dapat dijabarkan bahwa 70% Alumni memiliki kemampuan pemahaman dan eksplorasi teknologi yang sangat baik, dan 20% memiliki kemampuan pemahaman dan eksplorasi teknologi yang baik, dan 10% memiliki kemampuan penggunaan teknologi dan informasi kurang baik.

e. Kemampuan Bekerja Bersama (Tim)

Pada indicator ini instrument dikembangkan menjadi 3 pertanyaan yaitu:

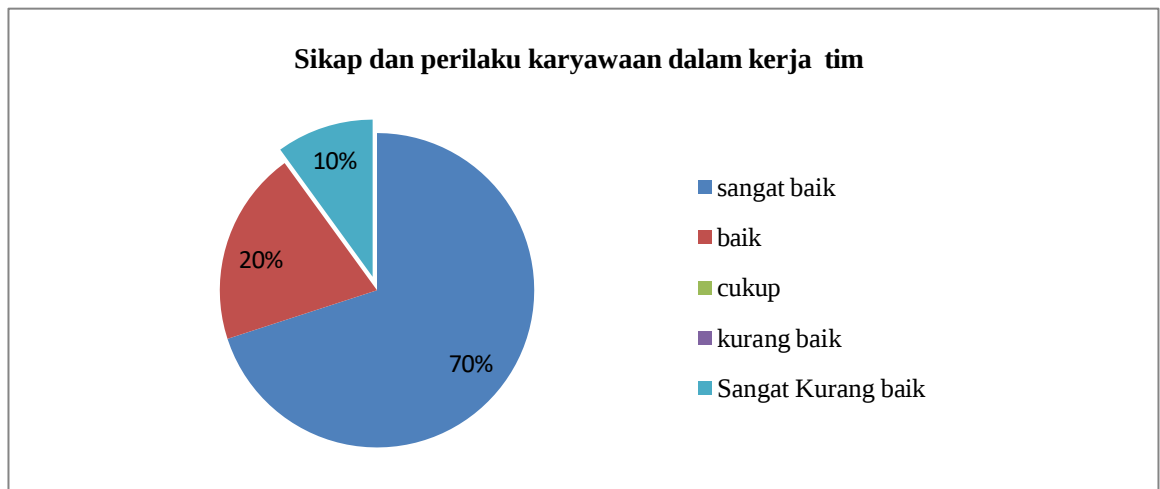
1. Komunikasi karyawan dengan lingkungan kerja
2. Sikap dan perilaku karyawan dalam kerja tim
3. Kemampuan karyawan untuk kerjasama dengan tim dalam penyelesaian pekerjaan

Untuk hasil respon dari pengguna terkait beberapa inastrument dapat dilihat pada garafik dibawah ini :



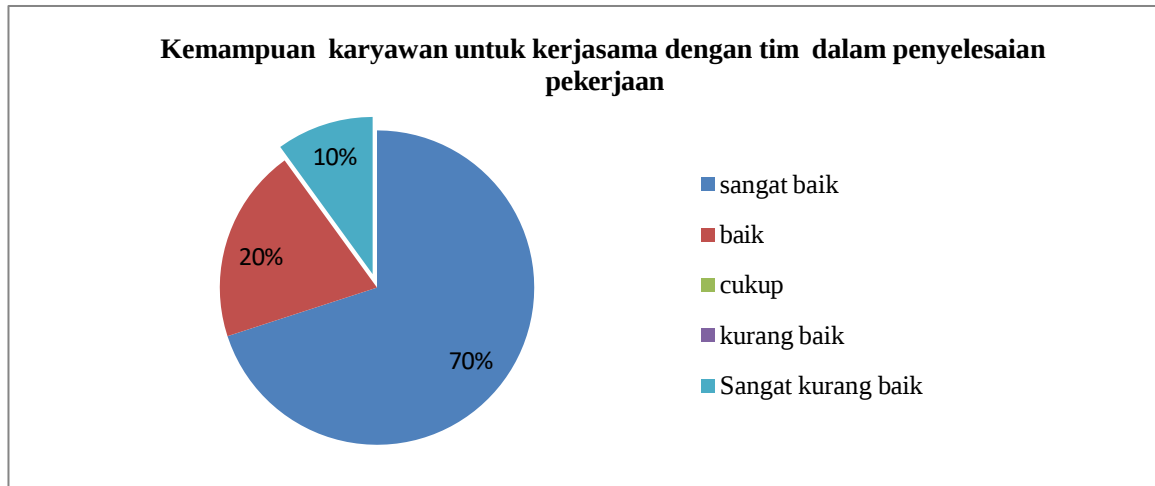
Gambar 3.14 Grafik Prosentase Komunikasi karyawan dengan lingkungan kerja

Dari grafik diatas dapat dijabarkan bahwa 70% Alumni memiliki kemampuan komunikasi karyawan dengan lingkungan kerja yang sangat baik, dan 20% memiliki kemampuan komunikasi karyawan dengan lingkungan kerja yang baik, dan 10 % memiliki kemampuan bekerja bersama (tim) yang kurang baik.



Gambar 3.15 Grafik Prosentase Sikap dan perilaku karyawan dalam kerja tim

Dari grafik gambar 3.15 diatas dapat dijabarkan bahwa 70% Alumni memiliki kemampuan sikap dan perilaku dalam kerja tim yang sangat baik, dan 20% memiliki kemampuan kemampuan sikap dan perilaku dalam kerja tim yang baik, dan 10% memiliki kemampuan kemampuan sikap dan perilaku dalam kerja tim yang sangat kurang baik.



Gambar 3.16 Grafik Prosentase Kemampuan karyawan untuk kerjasama dengan tim dalam penyelesaian pekerjaan

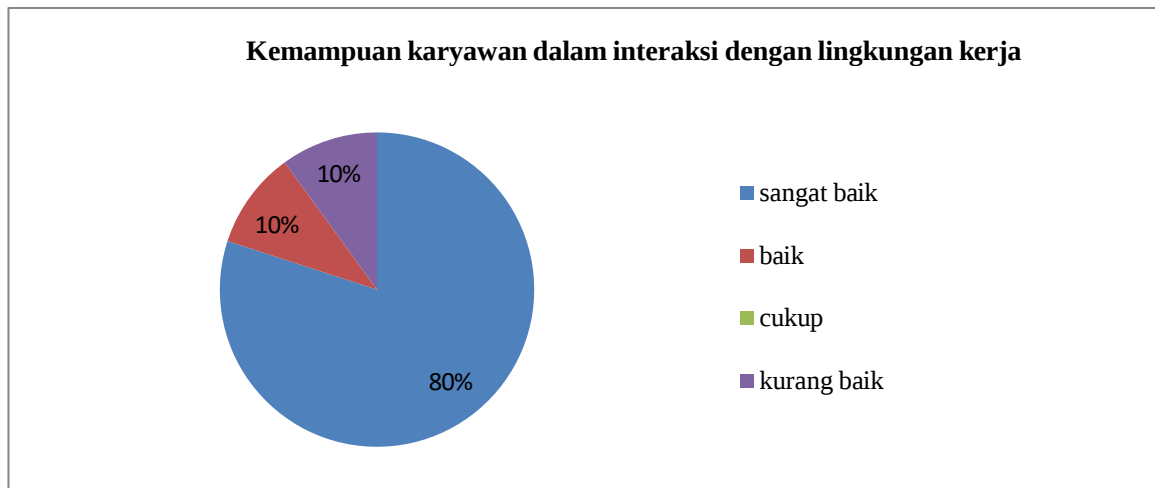
Dari grafik gambar 3.16 diatas dapat dijabarkan bahwa 70% Alumni memiliki kemampuan Kemampuan karyawan untuk kerjasama dengan tim dalam penyelesaian pekerjaan yang sangat baik, dan 20% memiliki Kemampuan karyawan untuk kerjasama dengan tim dalam penyelesaian pekerjaan yang baik dan 10% memiliki kemampuan penyelesaian pekerjaan yang sangat kurang baik.

f. Kemampuan Berkomunikasi

Pada indicator ini instrument dikembangkan menjadi 3 pertanyaan yaitu:

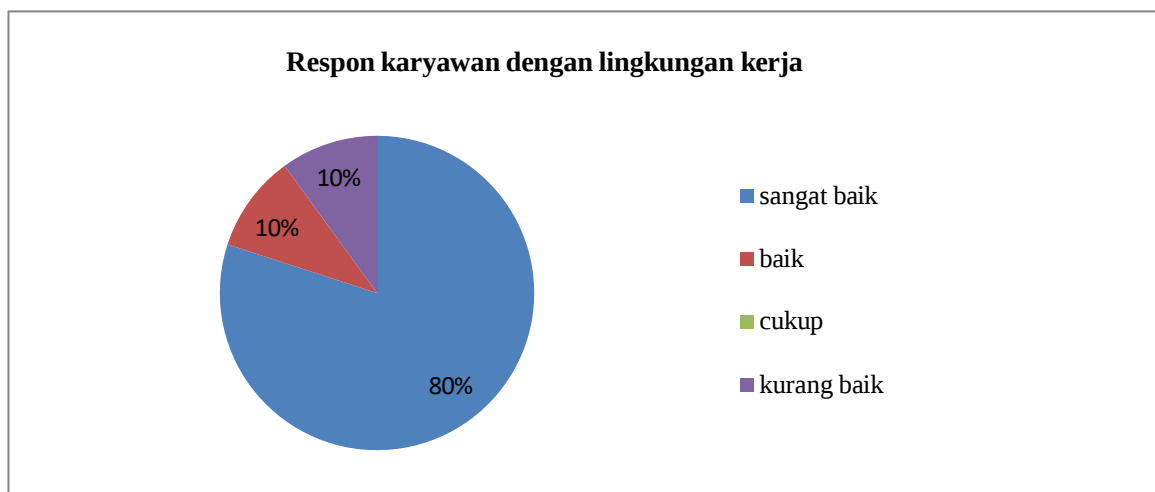
1. Kemampuan karyawan dalam interaksi dengan lingkungan kerja
2. Respon karyawan dengan lingkungan kerja
3. Kemampuan karyawan komunikasi dengan atasan

Untuk hasil respon dari pengguna terkait beberapa inastrument dapat dilihat pada garafik dibawah ini :



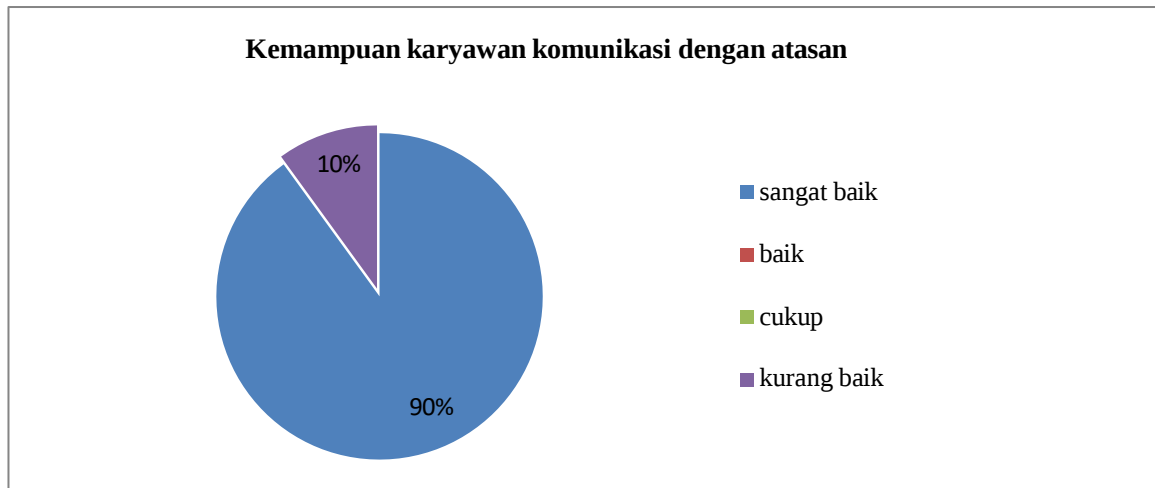
Gambar 3.17 Grafik Prosentase Kemampuan karyawan dalam interaksi dengan lingkungan kerja

Dari grafik gambar 3.17 diatas dapat dijabarkan bahwa 80% Alumni memiliki kemampuan karyawan dalam interaksi dengan lingkungan kerja yang sangat baik, 10% memiliki kemampuan karyawan dalam interaksi dengan lingkungan kerja yang baik, dan 10% memiliki kemampuan karyawan dalam interaksi dengan lingkungan kerja yang kurang baik.



Gambar 3.18 Grafik Prosentase Respon Karyawan dengan Lingkungan Kerja

Dari grafik gambar 3.18 diatas dapat dijabarkan bahwa 80% Alumni memiliki respon karyawan dengan lingkungan kerja yang sangat baik, 10% memiliki respon karyawan dengan lingkungan kerja yang baik, dan 10% memiliki respon karyawan dengan lingkungan kerja kurang baik.



Gambar 3.19 Grafik Prosentase Kemampuan Karyawan Komunikasi dengan Atasan

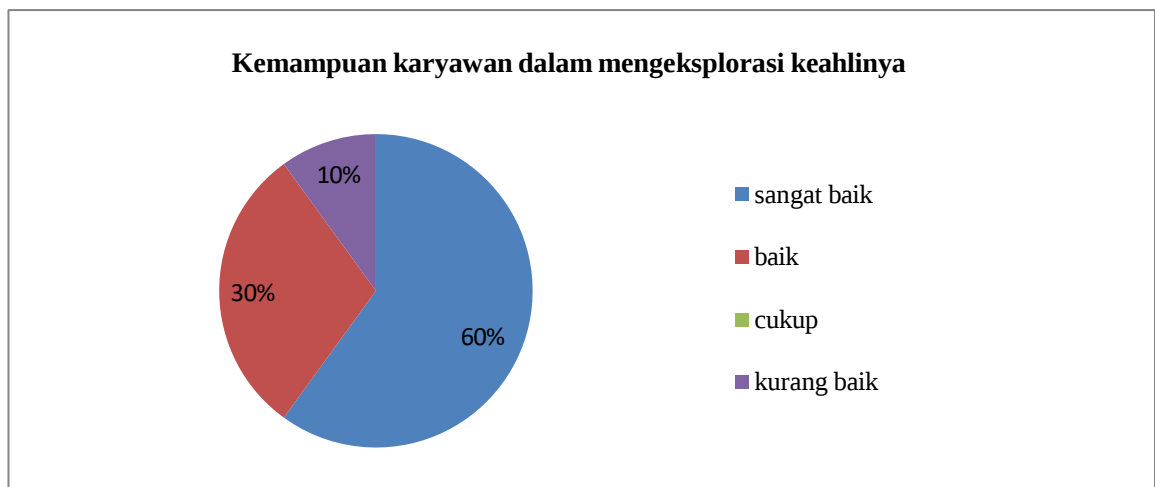
Dari grafik gambar 3.19 diatas dapat dijabarkan bahwa 90% Alumni memiliki kemampuan kemampuan karyawan komunikasi dengan atasan yang sangat baik, dan 10% memiliki kemampuan komunikasi dengan atasan yang kurang baik.

i. Kemampuan pengembangan diri

Pada indicator ini instrument dikembangkan menjadi 3 pertanyaan yaitu:

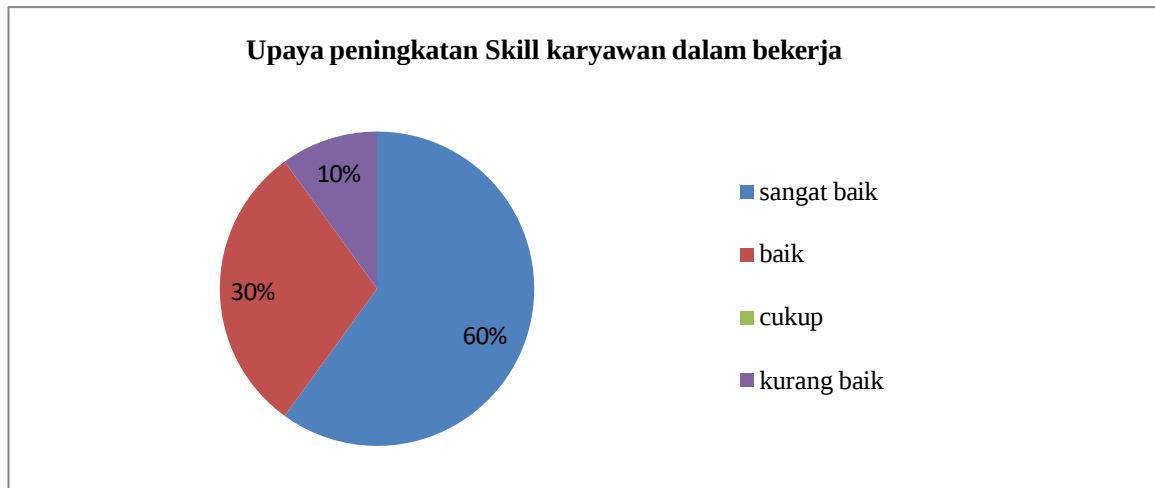
1. Kemampuan karyawan dalam mengeksplotasi keahlinya
2. Upaya peningkatan Skill karyawan dalam bekerja
3. Upaya mengembangkan potensi yang dimiliki

Untuk hasil respon dari pengguna terkait beberapa inastrument dapat dilihat pada garafik dibawah ini :



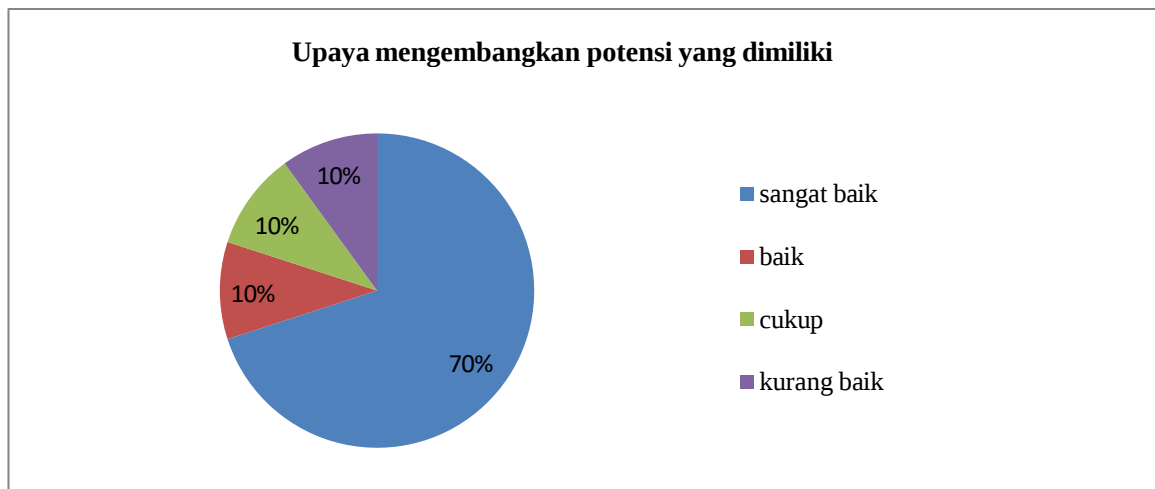
Gambar 3.20 Grafik Prosentase Kemampuan Karyawan dalam Mengeksplorasi Keahlinya

Dari grafik diatas dapat dijabarkan bahwa 60% Alumni memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik, 30% memiliki kemampuan pengembangan diri yang baik, dan 10% memiliki kemampuan pengembangan diri yang kurang baik.



Gambar 3.21 Grafik Prosentase Upaya Peningkatan Skill Karyawan dalam Bekerja

Dari grafik gambar 3.21 diatas dapat dijabarkan bahwa 60% Alumni memiliki upaya peningkatan skill karyawan dalam bekerja yang sangat baik, 30% memiliki upaya peningkatan skill karyawan dalam bekerja yang baik, dan 10% memiliki upaya peningkatan skill karyawan dalam bekerja yang kurang baik.



Gambar 3.22 Grafik Prosentase Upaya Mengembangkan Potensi yang Dimiliki

Dari grafik gambar 3.22 diatas dapat dijabarkan bahwa 70% Alumni memiliki upaya mengembangkan potensi yang dimiliki yang sangat baik, 10% memiliki upaya mengembangkan potensi yang dimiliki yang baik, 10% memiliki upaya mengembangkan potensi yang dimiliki cukup, dan 10% memiliki upaya mengembangkan potensi yang dimiliki kurang baik.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan *survey* kepuasan pengguna alumni Universitas Islam Lamongan yaitu :

1. Mayoritas penguna alumni memberikan nilai yang sangat memuaskan dalam 5 hal indicator penilaian;
2. Perusahaan memberikan sebuah jawaban yang murni dilihat dari kinerja lulusan;
3. Alumni yang bekerja telah menunjukkan kemampuan terbaik sehingga pengguna merasa puas; dan
4. Kesesuaian didikan dan sisitem akademi hampir relevan dengan kebutuhan tenaga kerja.

4.2 Rekomendasi

Dari *survey* kepuasan yang dilakukan, adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi, yaitu :

- a. Program studi agar lebih aktif sebagai ujung tombak dalam memberikan ilmu dan bekal sikap dan kemampuan para lulusan.
- b. Peningkatan mutu dan kualitas lulusan lebih baik lagi sehingga lulusan dapat bersaing ditingkat nasional.
- c. Meningkatkan budaya yang disiplin dan etos kerja yang baik.

4.3 Intervensi dan Tindak Lanjut yang harus dilakukan

Temuan Utama	Intervensi	Tindak Lanjut
Kemampuan bahasa asing belum optimal dan belum merata.	Penguatan kompetensi bahasa asing akademik dan profesional.	Integrasi jurnal internasional, presentasi bahasa Inggris, <i>academic writing</i> , TOEFL/IELTS, dan seminar internasional.
Kompetensi teknologi informasi perlu terus diperkuat.	Penguatan literasi digital dan teknologi manajerial.	Integrasi <i>business analytics</i> , AI, perangkat analisis data, dan aplikasi manajemen dalam pembelajaran.

Temuan Utama	Intervensi	Tindak Lanjut
Kemampuan pemecahan masalah dan kompetensi profesional belum sepenuhnya konsisten.	Penguatan pembelajaran berbasis masalah dan kasus nyata.	Penerapan <i>case method</i> , <i>project-based learning</i> , studi kasus organisasi, dan praktisi mengajar.
Integritas, disiplin, dan etos kerja perlu dijaga konsistensinya.	Penguatan etika dan profesionalisme.	Integrasi nilai etika dalam CPL/CPMK, studi kasus etika, rubrik penilaian sikap, dan pembinaan profesionalisme.
Kemampuan kerja sama tim perlu terus dikembangkan.	Penguatan kolaborasi dan kepemimpinan tim.	Tugas kelompok, <i>team-based project</i> , simulasi manajerial, dan penilaian kontribusi individu.
Kemampuan pengembangan diri perlu ditingkatkan.	Penguatan <i>lifelong learning</i> dan pengembangan karier.	Pelatihan, sertifikasi kompetensi, seminar profesional, workshop, dan pengembangan portofolio.
Tingkat respons survei masih terbatas.	Penguatan sistem tracer pengguna lulusan.	Pemutakhiran database, koordinasi dengan alumni dan HRD, serta peningkatan mekanisme <i>reminder</i> .
Kurikulum perlu terus diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja.	Review dan pemutakhiran kurikulum secara periodik.	Evaluasi CPL, CPMK, RPS, bahan kajian, serta pelibatan pengguna lulusan dan praktisi dalam review kurikulum.